

الزَّلْزَلَةُ

Az-Zalzalah (Kegoncangan)

﴿ ١ ﴾ إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا

1. Iẓā zulzilatil-arḍu zilzālahā.

Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,

﴿ ٢ ﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

2. Wa akhrajatil-arḍu aṣqālahā.

bumi mengeluarkan isi perutnya,

﴿ ٣ ﴾ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا

3. Wa qālal-insānu mā lahā.

dan manusia bertanya, “Apa yang terjadi dengannya (bumi)?”

4. Yauma'izin tuḥaddiṣu akhbārahā.

Pada hari itu (bumi) menyampaikan berita (tentang apa yang diperbuat manusia di atasnya)

﴿٥﴾ بَلَاءٌ رَّبِّكَ لَوْ لِمَىٰ لَهَا

5. Bi'anna rabbaka auḥā lahā.

karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya.

﴿٦﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْحُرُ النَّاسُ ۖ أَسْتَأْتُوا ۖ لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ

6. Yauma'iziyy yaṣḍurun-nāsu asytātā(n), liyurau a'mālahum.

Pada hari itu manusia keluar (dari kuburnya) dalam keadaan terpecah untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatan mereka.

﴿٧﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

7. Famay ya'mal miṣqāla żarratin khairay yarah(ū).

Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya.

8. Wa may ya'mal mişqāla żarratin syarray yarah(ū).

Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.